BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan pada petani sayuran di Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat dapat disimpulkan, bahwa:

1. Jumlah petani yang memiliki aktivitas enzim kolinesterase normal sebanyak 35 orang (83,3%) dan petani yang memiliki aktivitas enzim kolinesterase abnormal sebanyak 7 orang (16,7%).
2. Terdapat hubungan antara dosis penggunaan (Asymp. Sig 0,000) terhadap aktivitas enzim kolinesterase pada petani sayuran di Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.
3. Terdapat hubungan antara frekuensi penyemprotan (Asymp. Sig 0,005) terhadap aktivitas enzim kolinesterase pada petani sayuran di Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang dapat dikemukakan, adalah:

1. Dilakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak untuk melihat hubungan dosis penggunaan dan frekuensi penyemprotan terhadap aktivitas enzim kolinesterase.

2. Dilakukan penelitian lanjutan terhadap petani yang sama secara periodik
3. Dilakukan penelitian lanjutan dengan membandingkan sampel serum dan plasma terhadap pemeriksaan aktivitas enzim kolinesterase.
4. Dilakukan penelitian lanjutan dengan lebih dahulu dilakukan kalibrasi pada saat melakukan pengukuran aktivitas enzim kolinesterase sehingga dapat diperoleh kurva kalibrasi.